### **BAB IV**

## **PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 serta saran-saran dari penuis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (emiten) dan investor.

# 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana t<sub>hitung</sub> sebesar 1,037 dengan signifikansi 0,301. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
- b) Diketahui bahwa leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana t<sub>hitung</sub> sebesar -4,743 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

- c) Diketahui bahwa struktur modal tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana t<sub>hitung</sub> sebesar 1,964 dengan signifikansi 0,051. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
- d) Diketahui bahwa ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana F<sub>hitung</sub> sebesar 8,360 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
- e) Diketahui bahwa dari ketiga variabel independen tersebut, leverage memiliki pengaruh lebih dominan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri dibandingkan dengan ukuran perusahaan dan struktur modal. Hal ini dilihat dari hasil pengujian regresi berganda dimana nilai probabilitas signifikansi ukuran perusahaan dan struktur modal lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,211 dan 0,400. Sedangkan variabel leverage mempunyai nilai probabilitas kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Dari hasil tersebut ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal dapat dijadikan bahan perhitungan dalam menentukan bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketiga variabel ini dapat dijadikan informasi bagi pihak emiten dalam melihat kinerja manajemen keuangan dan para investor dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan sektor aneka industri.

#### 4.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh ukuran perusahan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada sektor manufaktur aneka industri. Peneliti berharap agar emiten meningkatkan strategi agar volume penjualan meningkat untuk mengimbangi total aset yang dimiliki dan lebih memaksimalkan peran saham sebagai sumber permodalan sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

### 2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan dalam melakukan investasi selain menganalisis kinerja perusahaan terutama secara keuangan baik mikro maupun makro, investor juga harus memahami karakteristik dasar bukan hanya karakteristik perusahaannya namun juga karakteritik penggolongan sektor perusahaan yang akan diinvestasikan sehingga pengambilan keputusan investasi lebih maksimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti terhusus pada ukuran perusahaan, leverage, struktur modal dan kinerja keuangan. peneliti memberikan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan sampel yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat.
- b. Dalam melakukan penelitian terkait ukuran perusahaan menggunakan atau menambah alat ukur lain yang lebih menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan tersebut.
- c. Menambah atau memperluas objek penelitian ke beberapa sektor perusahaan lainnya agar memperkaya hasil penelitian serta melakukan perbandingan dan menganalisisnya baik secara mikro maupun makro.